

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana hasil pemaparan penelitian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya diatas, dengan ini penulis ingin membuktikan akan keberadaan *waqf* di dalam manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi museum makam Sunan Drajat, atau bisa disebut dengan manuskrip MMSD. Berdasarkan uraian yang telah penulis jelaskan diatas, maka dapat penulis tarik sebuah kesimpulan sebagai jawaban atas hasil rumusan dari masalah yang terdapat dalam penelitian ini, Penulisan tanda *waqf* dalam manuskrip MMSD ini terdapat perbedaan dengan manuskrip mushaf al-Qur'an pada lainnya, adapun perbedaan tersebut yaitu dengan adanya tanda *waqf* dengan beberapa ragam corak penandaan yang unik.

Adapun perbedaan ragam corak penandaan *waqf* dalam manuskrip MMSD ini adalah berupa tanda garis bulat tebal tanpa nomor, garis bulat tipis tanpa nomor, garis bulat tipis beserta garis lurus miring dalamnya, tanda bulat beserta warna penuh di dalamnya, dan dengan tanda huruf hijaiyah. Kemudian penandaan *waqf* dalam manuskrip MMSD dari segi penandaan dengan huruf hijaiyah adalah dengan menggunakan huruf sebagai berikut:

كف، ي، ف، ع، ح، ب، لب، ط، عف، لا، عب، ج، صلى، قف، وقف، عل .

Kemudian terdapat pengulangan tanda *waqf* yang telah penulis temukan dalam objek kajian manuskrip mushaf al-Qur'an MMSD ini, adapun skema pengulangannya diantara lain sebagai berikut:

No	Tanda	Pengulangan	Tanda	Pengulangan	Tanda	Pengulangan
1.	ط	50 X	لا	7 X	صلى	1 X
2.	ج	15 X	عل	1 X	ف	1 X
3.	حب	7 X	وقف	1 X	كف	2 X
4.	عب	6 X	قف	1 X	ي	2 X
5.	وصل	1X	ع	3 X	لب	5 X

B. Saran

Penelitian dalam simbol *waqf* al-qur'an dalam manuskrip mushaf al-qur'an koleksi museum makam sunan drajat merupakan suatu kajian yang merupakan sebagian kecil dari keseluruhan manuskrip yang terdapat dalam manuskrip ini. Berdasarkan dari pengalaman penelitian, penulis menyarankan bagi para akademisi lain yang ingin mengkaji dengan menggunakan objek manuskrip ini bisa melakukan penelitian pada aspek perbandingan letak ayat, yang mana dalam juz `amma dalam objek manuskrip ini terdapat beberapa surah yang tidak sama letak penulisan ayatnya. Dengan celah itu bisa dikaji lebih dalam lagi dengan menggunakan perbandingan dari manuskrip mushaf al-Qur'an yang lain.